

TINJAUAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN MIXUE DI CV MITRA BOGA RASA BANDUNG

Dewi Maryunizah, S.Pd., M.M

Akademi Seretaris dan Manajemen Kencana Bandung

dewimaryunizah@asmkencana.ac.id

Madyan Hakiki A.Md., A.P.S

Akademi Seretaris dan Manajemen Kencana Bandung

Madyanhakiki2463@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada berdasarkan data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data tersebut kemudian diukur dan dihitung secara langsung sehingga menghasilkan informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner. Hasil pengumpulan data tersebut akan diolah secara kuantitatif menggunakan model skala likert untuk memperoleh hasil distribusi frekuensi yang kemudian menjadi gambaran penelitian sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung. Sampel yang digunakan adalah 42 sampel dan menggunakan teknik Sampel Jenuh artinya semua populasi digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa Pelaksanaan Disiplin Kerja Karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung sudah terlaksana dengan baik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,80 dan terbukti bahwa disiplin kerja sangat berperan penting. Supaya disiplin kerja karyawan Mixue berjalan lebih baik, maka setiap karyawan harus menerapkan disiplin diri yang baik. Disiplin diri ini mencakup ketaatan terhadap peraturan perusahaan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas kerja.

Kata Kunci: Disiplin, Kerja, Karyawan

Abstract

The research presented in to determine the success level of the implementation of work discipline among Mixue employees at CV Mitra Boga Rasa Bandung. The research method used is descriptive quantitative. This method aims to describe the existing conditions based on the data obtained. The source of data in this study is primary data. The data is then measured and calculated directly to produce information or explanations presented in numerical form. The data collection technique in this

research involves conducting observations and distributing questionnaires. The collected data will be processed quantitatively using the Likert scale model to obtain frequency distribution results, which then provide an actual depiction of the research. The population in this study is all Mixue employees at CV Mitra Boga Rasa Bandung. The sample used consists of 42 samples and utilizes the Saturated Sampling technique, meaning that the entire population is used as the sample. The results of the research obtained from descriptive statistical calculations indicate that the implementation of Work Discipline among Mixue Employees at CV Mitra Boga Rasa Bandung has been well executed, with an average score of 3.80, and it is proven that work discipline plays a very important role. For work discipline among Mixue employees to run better, then every employee must implement good self-discipline. This self-discipline includes adherence to company regulations, responsibility in completing tasks, and a commitment to continuously improving work quality.

Keywords: Discipline, Work, Employees

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya zaman dan dunia kerja yang semakin kompetitif, setiap orang dituntut untuk dapat profesional dalam dunia kerja begitupun dalam menjalani kehidupan pribadinya. Dalam menjalani kehidupan, terutama dalam menyelesaikan pekerjaan seseorang perlu melakukan manajemen diri salah satunya dengan menggunakan manajemen waktu yang baik. Manajemen waktu adalah praktik yang melibatkan perencanaan, pengaturan, dan pengelolaan waktu secara efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Karyawan berperan sebagai perencana maupun pelaksana dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Persoalan ini menunjukkan bahwa karyawan adalah sumber daya manusia yang paling utama dalam melaksanakan segala aktivitas yang berkaitan dengan perusahaan. Disiplin kerja dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga kesalahan-kesalahan dapat dicegah. Karyawan yang disiplin cenderung lebih produktif, memiliki kualitas kerja yang tinggi, menambah semangat dalam melaksanakan pekerjaan dan dapat menyelesaikan

tugas tepat waktu. Selain itu, disiplin kerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan harmonis, yang pada akhirnya meningkatkan moral dan semangat kerja karyawan.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas – tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kinerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan instansi, pegawai, dan masyarakat oleh karena itu, setiap manager selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik (Mardalena, 2020).

Ketika karyawan memiliki disiplin yang baik, mereka cenderung lebih fokus, terorganisir, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Karyawan yang disiplin lebih mampu untuk mematuhi aturan, menjaga ketepatan waktu, dan berkomitmen terhadap pekerjaan mereka.

Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati yang menunjukkan penghargaan, patuh, dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku, baik yang tercantum secara tertulis maupun tidak tertulis. Sikap ini mencakup kesediaan untuk melaksanakan aturan tanpa pengecualian, serta siap menerima konsekuensi yang ditetapkan apabila

terjadi pelanggaran terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan.

Dengan disiplin kerja yang kuat, karyawan diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan efisien. Disiplin kerja dan ketepatan waktu menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan teratur. Karyawan yang menunjukkan sifat ini cenderung dapat membangun reputasi yang baik di tempat kerja, meningkatkan produktivitas tim, memberikan hasil yang konsisten dan berkualitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan disiplin kerja di CV Mitra Boga Rasa Bandung. Salah satunya adalah masih kurangnya kesadaran karyawan akan pentingnya disiplin kerja, yang terbukti dari adanya keterlambatan dalam memulai operasional pada jam kerja. Keterlambatan ini mengakibatkan pekerjaan menjadi terulur dan tidak selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, masih ditemukan kurangnya kesadaran karyawan yang tidak tepat waktu saat transfer setoran penjualan, karyawan yang selalu menunggu perintah untuk mengirimkan bukti rincian pengeluaran, ketidaklengkapan dalam mengisi link stok dan terdapat beberapa karyawan yang sering salah memasukkan data hasil penjualan. Kesalahan-kesalahan ini menyebabkan perbedaan antara data yang tercatat di excel dengan pendapatan sebenarnya.

Dari permasalahan yang ditemukan, penulis menyadari bahwa kesadaran karyawan terhadap pentingnya disiplin kerja masih kurang. Dampak yang akan ditimbulkan dari kurangnya kesadaran

ini adalah potensi menurunnya kualitas kinerja dan produktivitas karyawan tersebut. Untuk mencapai kinerja yang baik dan meningkatkan produktivitas kerja, penting untuk menerapkan peraturan yang lebih tegas serta memberikan sanksi yang konsisten kepada karyawan yang melanggar.

Hal ini bertujuan agar karyawan memahami pentingnya mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan, karyawan dapat meningkatkan sikap disiplin kerja mereka. Hal ini akan membantu mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih efisien dan efektif. Perusahaan harus secara konsisten menerapkan aturan dan kebijakan terkait disiplin kerja. Perusahaan dapat memberikan pembinaan dan pelatihan kepada karyawan yang mengalami kesulitan dalam mematuhi aturan atau norma perusahaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis menduga bahwa disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan belum berjalan dengan optimal. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan yang mendalam sehingga masalah disiplin kerja karyawan Mixue dapat diperbaiki dan berjalan lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul "TINJAUAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN MIXUE DI CV MITRA BOGA RASA BANDUNG". Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis susun, maka tujuan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: Seberapa besar pelaksanaan

disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung, Seberapa banyak hambatan pelaksanaan disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung dan Seberapa banyak solusi dari hambatan yang muncul pada disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung.

Serta manfaat penelitian ini peneliti harap dapat memberikan manfaat bagi penulis agar menambah pengetahuan baru dan memperluas wawasan, Bagi Akademi Sekretaris dan Manajemen Kencana Bandung

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan disiplin kerja karyawan. Bagi CV Mitra Boga Rasa Bandung

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan referensi untuk memperbaiki serta meningkatkan disiplin kerja karyawan agar dapat mencapai kinerja karyawan yang baik dan berkualitas serta dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Kajian Literatur

Menurut Syafrina dalam Pratama menyatakan:

“Disiplin kerja menjadi sebuah titik awal dimana kesuksesan perusahaan itu dapat dicapai, penerapan disiplin kerja sangatlah penting di dalam sebuah perusahaan supaya semua karyawan yang di dalam perusahaan tersebut dapat sukarela patuh dan taat segala peraturan yang berlaku di perusahaan tanpa adanya paksaan (Pratama, 2023).”

Disiplin kerja merupakan komponen penting dalam mencapai kesuksesan perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Penerapan disiplin yang efektif di dalam perusahaan tidak hanya memastikan karyawan

mematuhi peraturan yang berlaku saja, tetapi juga menjadi kunci bagi organisasi untuk berjalan dengan baik dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Alam dalam (Pranitasari & Khotimah, 2021) peraturan yang akan berkaitan dengan disiplin antara lain:

1. Peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat
2. Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan
3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain
4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya.

Menurut (Alfaridzi & Sari, 2021) disiplin kerja merupakan hal yang penting untuk di pelihara karena dengan ditegakkannya disiplin kerja, maka karyawan dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah di tetapkan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Indikator dan dimensi disiplin kerja pada kinerja karyawan yaitu:

1. Frekuensi kehadiran
Frekuensi kehadiran merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat kedisiplinan seorang karyawan. Indikator frekuensi kehadiran diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu: Kehadiran karyawan tepat waktu di tempat kerja dan Absensi.
2. Tingkat kewaspadaan karyawan
Karyawan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya dengan penuh perhitungan dan ketelitian menunjukkan tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap dirinya sendiri maupun pekerjaannya. Indikator

yang mempengaruhi tingkat kewaspadaan karyawan diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu: Ketelitian dan Perhitungan

3. Ketaatan pada standar kerja

Dalam melaksanakan pekerjaannya, karyawan diwajibkan menaati semua standar kerja yang berlaku, yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan-aturan dan pedoman kerja perusahaan. Indikator dimensi ketaatan pada standar kerja yang diukur dengan menggunakan dimensi yaitu: Menaati peraturan dan pedoman kerja Dan Tanggung jawab.

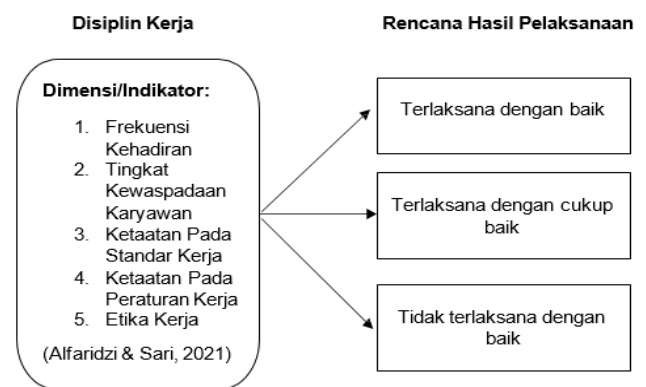
4. Ketaatan pada peraturan kerja

Dalam pelaksanaan kerja, ketaatan karyawan terhadap peraturan kerja dimaksudkan untuk memastikan kenyamanan dan kelancaran dalam aktivitas kerja yang dilakukan. Dimensi ketaatan pada peraturan kerja diukur dengan dua dimensi yaitu: kepatuhan dan kelancaran

5. Etika kerja

Setiap karyawan perlu menciptakan suasana harmonis dan saling menghargai dalam pelaksanaan pekerjaan mereka. Dimensi etika kerja diukur dengan menggunakan dimensi yaitu sebagai berikut: suasana harmonis dan saling menghargai.

Hipotesis penelitian peneliti gambarkan pada kerangka pemikiran berikut :



Sumber: Alfaridzi & Sari, 2021

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 sampel dan menggunakan *Sampling Jenuh* atau yang dikenal dengan istilah sensus yang artinya teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk mendapatkan pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Peneliti beracuan pada operasional variabel yang peneliti tuangkan dalam tabel.

Berikut tabel operasional variabel peneliti buat dalam tabel di bawah ini:

Tabel : Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Pernyataan
Disiplin Kerja	Dalam suatu organisasi disiplin merupakan suatu hal yang penting agar karyawan dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan yang berlaku di organisasi tersebut. Penerapan disiplin pada karyawan diharapkan dapat mendorong tercapainya tujuan perusahaan. (Munparidah et al., 2023)	1. Frekuensi kehadiran	1. Hadir tepat waktu saat jam masuk kerja 2. Absensi yang konsisten di tempat kerja berdampak positif pada produktivitas tim dan kinerja perusahaan
		3. Tingkat kewaspadaan karyawan	1. Selalu mengirimkan bukti pengeluaran dengan benar 2. Menghitung hasil penjualan dengan benar
		3. Ketaatan pada standar kerja	1. Mematuhi peraturan dan pedoman kerja dengan baik dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan efisien 2. Bertanggung jawab saat salah input hasil penjualan
		3. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Mengirimkan setoran penjualan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan 2. Peraturan kerja yang ada membantu dalam menjalankan pekerjaan dengan lancar
		3. Etika Kerja	1. Menciptakan dan memelihara suasana harmonis di tempat kerja 2. Suasana kerja yang saling menghargai dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu data primer yang data utamanya diperoleh langsung dari responden melalui distribusi kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan studi lapangan, observasi dan penyebaran angket (kuesioner).

Pada tahapan ini dilakukan analisis data mengenai Tinjauan Disiplin Kerja Karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang kemudian diolah dalam metode statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	16	38,1%
2.	Perempuan	26	61,9%
Total		42	100%

Sumber: Pengolahan data, 2024

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.

Tabel 4.2 Jabatan Karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung

No.	Jabatan	Jumlah	Presentase
1.	Kepala Toko	8	19%
2.	Crew Toko	34	81%
Total		42	100%

Sumber: Pengolahan data 2024

Karakteristik Responden Berdasarkan cabang.

Tabel 4.3 Cabang CV Mitra Boga Rasa Bandung

No.	Cabang	Jumlah	Presentase
1.	Mixue Raya Menganti Wiyung Surabaya	4	9,5%
2.	Mixue Yogya Junction Bogor	4	9,5%
3.	Mixue Selakopi Cianjur	4	9,5%
4.	Mixue Sultan Agung Ngawi	5	12%
5.	Mixue Indraprasta Semarang	4	9,5%
6.	Mixue Jendral Sudirman Sukabumi	4	9,5%
7.	Mixue Letkol Jaelani Tasik	5	12%
8.	Mixue Kapas Gading Surabaya	4	9,5%
9.	Mixue Sudirman Sukoharjo	4	9,5%
10.	Mixue R.A Kartini Rembang	4	9,5%
Total		42	100%

Sumber: Pengolahan data, 2024

Karakteristik Responden Berdasarkan lama bekerja.

Tabel 4.4 Lama Bekerja Karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1.	3 Minggu	2	4,8%
2.	1-3 Bulan	5	11,9%
3.	4-8 Bulan	14	33,6%
4.	1 Tahun	5	11,9%
5.	<2 Tahun	16	37,8%
Total		42	100%

Sumber: Pengolahan data 2024

Karakteristik Responden Berdasarkan usia.

Tabel 4.5 Usia Karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	17-20 Tahun	23	52,4%
2.	21-25 Tahun	19	47,6%
Total		42	100%

Sumber: Pengolahan data, 2024

Berikut hasil rekapitulasi tabel distribusi frekuensi setiap tanggapan responden, kemudian dapat direkapitulasi seluruh tanggapan responden tersebut menjadi:

No.	Indikator	Nilai	Kategori
4.1	Hadir tepat waktu saat jam masuk kerja	3,38	Terlaksana dengan cukup baik
4.2	Absensi yang konsisten di tempat kerja berdampak positif pada produktivitas tim dan kinerja perusahaan	4,31	Terlaksana dengan baik
4.3	Selalu mengirimkan bukti pengeluaran dengan benar	4,52	Terlaksana dengan baik
4.4	Menghitung hasil penjualan dengan benar	4,43	Terlaksana dengan baik
4.5	Menaati peraturan dan pedoman kerja dengan baik dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan efisien	3,64	Terlaksana dengan cukup baik
4.6	Bertanggung jawab saat salah input hasil penjualan	3,71	Terlaksana dengan baik
4.7	Mengirimkan setoran penjualan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	4,10	Terlaksana dengan baik
4.8	Peraturan kerja yang ada membantu dalam menjalankan pekerjaan dengan lancar	3,02	Terlaksana dengan cukup baik
4.9	Menciptakan dan memelihara suasana harmonis di tempat kerja	4,07	Terlaksana dengan baik
4.10	Suasana kerja yang saling menghargai dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja	2,83	Terlaksana dengan cukup baik
Rata-Rata		3,80	Terlaksana dengan baik

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Tinjauan disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung sudah **terlaksana dengan baik** dengan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,80. Maka dari itu, disiplin kerja yang sudah diterapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab oleh karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung. Disiplin kerja memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan maupun karyawannya. Disiplin kerja yang baik meningkatkan

efektivitas operasional, yang berdampak langsung pada peningkatan produktivitas. Karyawan yang disiplin cenderung menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan kualitas yang baik.

Penutup

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari uraian tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan disiplin kerja karyawan Mixue di CV Mitra Boga Rasa Bandung sudah terlaksana dengan baik dengan perolehan angka penafsiran 3,80.
2. Hambatan disiplin kerja di CV Mitra Boga Rasa Bandung meliputi kurangnya suasana saling menghargai yang menurunkan produktivitas, ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengganggu efisiensi, dan ketidaktepatan waktu kehadiran yang menghambat operasional.
3. Untuk mengatasi solusi dari hambatan di CV Mitra Boga Rasa Bandung, perusahaan perlu mengadakan pelatihan, membangun budaya apresiasi, dan memperbaiki komunikasi untuk meningkatkan suasana kerja. Menegakkan aturan secara konsisten, penerapan sistem absensi ketat, penghargaan untuk kehadiran tepat waktu, menyederhanakan prosedur, dan memperbaiki pengawasan.

Daftar Pustaka

Alfaridzi, T. B., & Sari, D. (2021). The Effect Of Leadership and Work Discipline On Employee Performance In Marketing and Sales Division PT. Inti Bandung. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 6145–6153 (diakses Maret 2024).

Mardalena, E. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Kerja, dan Karakteristik Individu Terhadap Total Quality Manajemen. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1-5 (diakses Agustus 2024).

Pratama, R. I. (2023). Manfaat Disiplin Kerja bagi Karyawan dan bagi Resto Oemah Djari. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6.

<https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955> (diakses Maret 2024).

Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Bont Technologies Nusantara. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(01), 22-38. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i01.375> (diakses Juni 2024).